

ABSTRAK

Salah upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan adalah dengan didirikannya Balai Kesehatan Kerja Masyarakat (BKKM). Kebijakan ini sebagaimana tercantum dalam Kepmenkes No.425/2006. Kehadiran BKKM ini diharapkan bisa menyediakan akses pelayanan kesehatan bagi para pekerja industri dan menjadi pusat pengembangan pelayanan kesehatan kerja. Keberadaan fasilitas kesehatan BKKM menjadi daya tarik bagi para pekerja industri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Namun apakah tingkat pelayanan BKKM selama ini sesuai dengan kedudukannya sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan kerja di Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pelayanan BKKM Provinsi Jawa Barat sebagai rujukan antara pelayanan kesehatan kerja komprehensif. Sasaran penelitian ini yaitu mengidentifikasi penyediaan layanan BKKM (meliputi lokasi dan aksesibilitas, penyediaan tenaga, kelengkapan peralatan dan jenis pelayanan yang diberikan), mengidentifikasi permintaan pelayanan BKKM (meliputi penggunaan layanan BKKM, karakteristik pengguna layanan BKKM), dan menganalisis tingkat layanan BKKM Provinsi Jawa Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Sementara metode yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui penyediaan layanan BKKM, permintaan layanan BKKM serta tingkat pelayanan BKKM Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan tidak berfungsinya hirarki pelayanan kesehatan kerja di Jawa Barat. Kondisi eksisting pelayanan BKKM Provinsi Jawa Barat belum menjangkau seluruh wilayah Jawa Barat tetapi baru bersifat lokal saja yaitu melayani para pekerja industri serta masyarakat di sekitar lokasi BKKM. Keberadaan BKKM Provinsi Jawa Barat sebagai pusat utama pelayanan kesehatan kerja strata dua dengan skala layanan provinsi tidak didukung oleh keberadaan pusat layanan lain dengan skala layanan yang lebih rendah. Hal ini mengakibatkan kedudukan BKKM Provinsi Jawa Barat sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan kerja komprehensif belum dimanfaatkan secara optimal.

Rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan BKKM Provinsi Jawa Barat yaitu mengembangkan hirarki pelayanan kesehatan kerja di Provinsi Jawa Barat. BKKM Provinsi Jawa Barat berfungsi sebagai pusat utama dengan skala layanan tingkat provinsi yang didukung oleh pusat layanan skala wilayah yang menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan kerja kabupaten/kota di suatu wilayah. Mengembangkan BKKM yang telah diserahkan kepada Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi sebagai pusat bagi wilayahnya masing-masing. Sementara untuk wilayah Ciayumajakuning dan Priangan dikarenakan belum adanya BKKM maka perlu pembentukan baru atau bisa juga dengan membuka poliklinik kesehatan kerja di rumah sakit yang menjadi pusat pelayanan wilayah yaitu Kota Cirebon dan Kota Tasikmalaya. Untuk mengimplementasikan konsep hirarki pelayanan kesehatan kerja tersebut diperlukan adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: tingkat pelayanan, BKKM Provinsi Jawa Barat